

**ANALISIS YURIDIS PENJATUHAN PIDANA PENJARA DIBAWAH
MINIMAL KHUSUS DALAM TINDAK PIDANA ANAK
(Studi Putusan No. 189/Pid.Sus/2017/PN. Kdr)**

ABSTRAK

Oleh:

**Darma Pasaribu
(170574201088)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi analisis yuridis terhadap penjatuhan pidana di bawah minimum khusus dalam kasus tindak pidana yang melibatkan anak, dengan mengambil studi kasus pada Putusan Pengadilan Negeri Kediri Nomor 189/Pid.Sus/2017/PN. Kdr. Metode yang digunakan adalah yuridis normatif, yang menelaah aplikasi hukum yang ada serta bagaimana hukum tersebut diterapkan dalam praktik peradilan. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa hakim memiliki keleluasaan untuk menjatuhkan pidana di bawah minimum khusus dengan berbagai alasan yang logis dan memadai, yang tetap berada dalam koridor Undang-Undang Perlindungan Anak. Penelitian ini mengungkap bahwa meskipun putusan di bawah minimum khusus dapat dirasakan belum sepenuhnya mencapai efektivitas dalam penegakan hukum yang diharapkan untuk mendapatkan keadilan, kemanfaatan, dan kepastian hukum, namun keputusan tersebut tidak melanggar atau menyimpangi ketentuan yang telah ditetapkan dalam perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Perlindungan Anak. Kesimpulan ini menyoroti pentingnya pemahaman mendalam tentang yurisprudensi dan kriteria yang memungkinkan hakim menggunakan diskresi dalam menjatuhkan hukuman di bawah minimum yang telah ditetapkan, sekaligus menegaskan bahwa praktik kehakiman harus tetap mematuhi prinsip-prinsip dasar keadilan, manfaat, dan kepastian hukum yang menjadi acuan dalam sistem peradilan pidana. Penelitian ini memberikan wawasan baru dalam interpretasi dan aplikasi hukum pidana terhadap anak di Indonesia dan menyarankan perlunya studi lebih lanjut mengenai pengaruh keputusan ini terhadap praktek peradilan pidana secara lebih luas.

Kata Kunci: Pidana Penjara, Minimal Khusus, Tindak Pidana Anak

**JURIDICAL ANALYSIS OF IMPRISONMENT BELOW SPECIFIC
MINIMUM FOR CHILD CRIME
(Study Decision No. 189/Pid.Sus/2017/PN. Kdr)**

ABSTRACT

**By:
Darma Pasaribu
(170574201088)**

This research aims to explore the juridical analysis of criminal impositions below the special minimum in criminal cases involving children, by taking a case study of the Kediri District Court Decision Number 189/Pid.Sus/2017/PN. Kdr. The method used is normative juridical, which examines the application of existing law and how the law is applied in judicial practice. The main findings of this research show that judges have the discretion to impose sentences below the special minimum for various logical and adequate reasons, which remain within the corridors of the Child Protection Law. This research reveals that although decisions below the special minimum can be felt to have not fully achieved the effectiveness in law enforcement that is expected to obtain justice, benefit and legal certainty, these decisions do not violate or deviate from the provisions stipulated in the applicable legislation, in particular Child protection laws. This conclusion highlights the importance of an in-depth understanding of jurisprudence and the criteria that enable judges to use discretion in imposing sentences below the predetermined minimum, while emphasizing that judicial practice must continue to comply with the basic principles of justice, benefit and legal certainty which are the reference in the justice system criminal. This research provides new insights into the interpretation and application of criminal law towards children in Indonesia and suggests the need for further study into the influence of these decisions on criminal justice practice more broadly.

Keywords: Imprisonment, Special Minimum, Child Crimes